

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN
DI KECAMATAN KEMUNING KOTA PALEMBANG
TAHUN 2015**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh:

**Imam Muhamad Dicky
NIM. 07121001129**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Indralaya, Ogan Ilir
Februari 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan
Kemuning Kota Palembang Tahun 2015

Skripsi

Oleh :

IMAM MUHAMAD DICKY

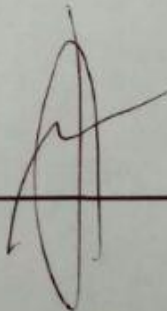
07121001129

Telah disetujui Oleh Dosen Pembimbing, November 2017

Pembimbing I

Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

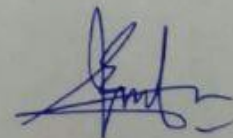
NIP. 196406061992031001



Pembimbing II

Ermanovinda, S.Sos., M.Si

NIP. 196911191998032001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2015" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Februari 2018.

Indralaya, 12 Februari 2018

Ketua:

1. Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Anggota:

1. Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

2. Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001

3. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Dr. Ramasa Putra, S.IP., M.Si
NIP. 197805122002121003

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Berperanglah dengan kebiasaan burukmu, berdamailah dengan orang di sekitarmu, dan biarkan setiap tahun yang baru menjadikanmu manusia yang lebih baik”

-Benjamin Franklin-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

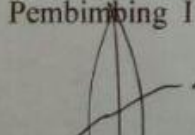
1. Kedua orang tua saya tercinta
2. Kedua saudara saya
3. Rekan-rekan saya Administrasi
Negara 2012
4. Almamater kebanggaan saya
5. Amellytha Sari

ABSTRAK

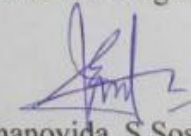
Penelitian ini dilatar belakangi oleh kecilnya penurunan peserta PKH di Kecamatan Kemuning tahun 2015. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis penilitan deskriptif. Fokus dari penelitian ini adalah konteks, masukan, proses, dan produk. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui wawancara dengan Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan dengan informan tambahan yaitu RTSM penerima bantuan PKH dan Pendamping Program Keluarga Harapan dengan data sekunder yaitu melauai data yang diperoleh terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2015 belum terlaksana dengan baik. Dalam segi konteks kebutuhan yang dipenuhi oleh Program Keluarga Harapan sudah cukup mampu memenuhi kebutuhan RTSM, tujuan dari PKH belum terlaksana dengan baik. Dalam segi input Sumberdaya Manusia yang dimiliki PKH sudah baik, pengalokasian dana PKH langsung dicairkan dari UPPKH pusat proses pencairan melalui kantor pos, dan fasilitas yang dimiliki UPPKH sudah digunakan dengan baik. Dalam segi proses pelaksanaan PKH belum sesuai agenda pencairan dana bantuan pada tahun 2015 mengalami keterlambatan dua kali, dari kinerja pendamping sudah cukup baik pendamping mampu merubah polapikir penerima bantuan, dan dalam segi pengawasan sudah tergolong cukup baik pendamping rutin melakukan pengawasan. Dalam segi produk pencapaian tujuan setiap tahun belum terlaksana dengan baik karna dari hanya 2 kelurahan yang mengalami penurunan peserta PKH dari 6 kelurahan, dan dampak dari PKH sudah berjalan dengan baik dengan naiknya taraf pendidikan dan kesehatan RTSM.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan


Pembimbing I


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Pembimbing II


Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

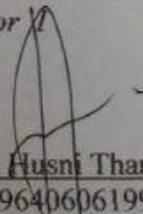

Dr. Rantasa Putra, S.Ip., M.Si
NIP. 197805122002121003

ABSTRACT

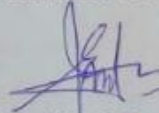
This research is based on the small decrease of PKH participants at Kecamatan Kemuning in 2015. The purpose of this research is to evaluate the implementation of Program Keluarga Harapan (PKH) in Kecamatan Kemuning. The method used in this research is descriptive qualitative with the type of descriptive research. The focus of this research is context, input, process, and product. Data obtained from the primary data is through interviews with the Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan with additional informants that RTSM receiver assistance PKH and Pendamping Program Keluarga Harapan with secondary data is through the data obtained related to the implementation of Program Keluarga Harapan Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Based on the results of analysis and research in the field, it can be concluded that the implementation of Program Keluarga Harapan in Kecamatan Kemuning Kota Palembang 2015 has not been done well. In terms of the context of the needs fulfilled by the Program Keluarga Harapan is sufficient to meet the needs of RTSM, the objectives of the PKH have not been well implemented. In terms of human resources inputs owned by PKH is good, the allocation of PKH funds is disbursed directly from the UPPKH central disbursement process through the post office, and the facilities owned by UPPKH have been used well. In terms of process of implementing PKH not yet appropriate agenda of disbursement of aid fund in 2015 have delay twice, from accompaniment performance have enough good companion able to change mindset of beneficiaries, and in terms of supervision have been quite good supervisor regularly supervise. In terms of product achievement objectives every year has not been done well because of only 2 urban villages that have decreased PKH participants from 6 urban villages, and the impact of PKH has been going well with the rising level of education and health RTSM.

Keywords: Evaluation, Implementation


Advisor I


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

Advisor II


Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 2018
Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Sosial and Political Sciences
Sriwijaya University


Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si
NIP. 197805122002121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah begitu banyak memberi nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai ke zaman terang benderang seperti ini. Pada kesempatan ini penulis juga akan menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu memberikan moril maupun materil serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2015”.

Penulis skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang terbaik di dalam hidup saya yakni kedua orang tua saya tercinta Suhardi dan Lucie Anne Aprillia, kalian adalah alasan saya untuk berjuang menjadi yang terbaik, kedua saudara dan saudarai saya Sucie Ekawati Z dan M David Trifahrizi yang tercinta. Serta Amellytha Sari sebagai motivator handal. Penulis juga berterimakasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP, M.Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Dra, Martina, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen dan sekaligus Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan ilmu, memberikan pengalaman hidup dan menginspirasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Emrmanovida, S.Sos, M.Si, selaku Dosen dan Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan masukan, saran, dan nasihat dalam pembuatan skripsi ini.

5. Bapak Drs Gatot Budiarto, MS dan Ibu Dra. Martina, M.Si sebagai penguji ujian komprehensif serta Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Daryono, Bapak Ahmad Thobari, Bapak Suhaimi dan Ibu-Ibu atau Bapak-bapak narasumber penelitian saya yang telah mengizinkan saya dan membantu saya dalam menjalankan penelitian
7. Rekan-rekan almamaterku khususnya di Ilmu Administrasi Negara angkatan 2012 dan senior atau junior yang saya banggakan
8. Saudara satu organisasiku HIMARA FISIP Universitas Sriwijaya sebagai tempat saya memperoleh pengalaman, pembelajaran, dan ilmu mengenai arti kerjasama dan kebersamaan, saya ucapkan trimakasi

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam skripsi ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya,
Penulis

Imam Muhamad Dicky

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Manajemen Sektor Publik bagian dari Ilmu Administrasi Negara	13
2. Manajemen Sektor Publik	15
3. Pelaksanaan Program.....	17
4. Evaluasi Pelaksanaan Program	19
B. Teori atau Model Evaluasi Pelaksanaan	21
1. Model Evaluasi UCLA	21
2. Model Evaluasi <i>Logic</i>	23
3. Model Evaluasi <i>Balanced-Scorecard</i>	25
4. Model Evaluasi CIPP	26
C. Penelitian Terdahulu.....	29
D. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Metode Penelitian	32
B. Definisi Konsep	33
C. Fokus Penelitian	34
D. Unit Analisis	35
E. <i>Key Informan</i>	36
F. Data dan Sumber Data	36
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Teknik Analisis Data	39
I. Sistematika Penulisan	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	43
A. Kondisi Objektif Kecamatan Kemuning	43
1. Sejarah Kecamatan Kemuning	43
2. Letak Geografis Kecamatan Kemuning	43
3. Keadaan Demografis Kecamatan Kemuning	44
4. Keadaan Sosiologis Kecamatan Kemuning.....	46

B. Gambaran Umum Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)	47
1. Latar Belakang Program Keluarga Harapan.....	47
2. Program Keluarga Harapan	48
3. Manfaat dan Tujuan PKH.....	48
4. Proses Program Keluarga Harapan.....	49
5. Manajemen Organisasi PKH	50
6. Tugas dan Fungsi Pengendali	52
7. Tim Pengendali Pusat.....	53
8. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Teknis Tingkat Pusat.....	54
9. Tim Koordinasi Teknis Pusat	54
10. Tugas dan Tanggung Jawab Tim Teknis Pusat	54
11. Unit Pelaksana PKH Pusat	55
12. Tugas dan Tanggung Jawab UPPKH Pusat.....	55
13. Tim Koordinasi PKH Provinsi dan Tugas Tanggung Jawab Struktur Tim Koordinasi Teknis Tingkat Provinsi.....	56
14. Tim Koordinasi PKH Kabupaten/Kota dan Tugas Tanggung Jawab Struktur Tim Koordinasi Teknis Tingkat Kabupaten/Kota.....	57
C. Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang	58
1. Seleksi dan Penetapan Lokasi PKH.....	59
2. Pertemuan Awal dan Validasi Calon Peserta PKH	60
3. Pencairan Pertama	62
4. Pembentukan Kelompok Peserta PKH.....	63
5. Verifikasi Komitmen Peserta PKH.....	64
6. Penangguhan dan Pembatalan	66
7. Pemutakhiran Data	67
8. Pengaduan.....	68
D. Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Kota Palembang dalam Model Evaluasi CIPP.....	69
1. Evaluasi Konteks	70
2. Evaluasi Input.....	80
3. Evaluasi Proses	86
4. Evaluasi Produk.....	93
BAB V Penutup.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel 1 Sekenario Besaran Bantuan Berdasarkan Klasifikasi.....	5
2. Tabel 2 Jumlah Peserta PKH Per Kelurahan	7
3. Tabel 3 Jumlah Peserta PKH Kota Palembang tahun 2014 dan tahun 2015	7
4. Tabel 4 Penelitian Terdahulu.....	30
5. Tabel 5 Fokus Penelitian	34
6. Tabel 6 Jumlah RT/RW Tiap Kelurahan	44
7. Tabel 7 Keadaan Penduduk Bulan Januari Tahun 2015	45
8. Tabel 8 Perkembangan Jumlah Mobilitas Penduduk Tahun 2015	45
9. Tabel 9 Mata Pencaharian di Kecamatan Kemuning Tahun 2015	45
10. Tabel 10 Jumlah Peserta PKH Per Kelurahan	46
11. Tabel 11 Jumlah Penduduk Menurut Agama	46
12. Tabel 12 Jumlah Sarana Ibadah di Kecamatan Kemuning	46
13. Tabel 13 Jumlah Sarana Pendidikan.....	47
14. Tabel 14 Sekenario Bantuan.....	63
15. Tabel 15 Indikator Penilaian.....	70
16. Tabel 16 Dana Bantuan Program Keluarga Harapan dalam komponen Pendidikan	71
17. Tabel 17 Partisipasi Sekolah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang	72
18. Tabel 18 Dana Bantuan Program Keluarga Harapan dalam komponen Kesehatan.....	73
19. Tabel 19 Partisipasi Pemeriksaan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang	74

20. Tabel 20 Dana Bantuan Program Keluarga Harapan dalam komponen Pendidikan	77
21. Tabel 21 Data Anak Putus Sekolah di Kecamatan Kemuning Kota Palembang	77
22. Tabel 22 Kewajiban Peserta PKH Komponen Kesehatan.....	78
23. Tabel 23 Data Kematian Ibu Hamil dan Anak dibawah 7 Tahun di Kecamatan Kemuning	79
24. Tabel 24 Alokasi Dana Program Keluarga Harapan di Kecamatan Kemuning Tahun 2015	83
25. Tabel 25 Partisipasi Sekolah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang	96
26. Tabel 26 Data Anak Putus Sekolah di Kecamatan Kemuning Kota Palembang	96
27. Tabel 27 Partisipasi Pemeriksaan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang	96
28. Tabel 28 Data Kematian Ibu Hamil dan Anak dibawah 7 Tahun di Kecamatan Kemuning	97
29. Tabel 29 Partisipasi Sekolah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang	99
30. Tabel 30 Partisipasi Pemeriksaan Kesehatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Kota Palembang.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Gambar 1 Kerangka pemikiran	31
2. Gambar 2 Komponen Program Keluarga Harapan.....	49
3. Gambar 3 Proses Utama Pelaksanaan PKH	50
4. Gambar 4 Struktur Kelembagaan PKH	51
5. Gambar 5 Kartu Elektronik PKH	62
6. Gambar 6 Alur Proses Program Keluarga Harapan.....	69
7. Gambar 7 Struktur Organisasi PKH Kota Palembang.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Kartu Bimbingan Skripsi
3. Surat Ijin Penelitian
4. Kartu Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I dan II
5. Lembar Revisi Seminar Proposal
6. Pedoman wawancara
7. Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional
8. Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
9. Anggaran dana PKH Kecamatan Kemuning Kota Palembang tahun 2015

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
Bimtek	: Bimbingan Teknis
BPS	: Badan Pusat Statistik
Diklat	: Pendidikan dan Pelatihan
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
KTP	: Kartu Tanda Penduduk
Korkot	: Koordinator Kota
PPLS	: Pendataan Program Perlindungan Sosial
PKH	: Program Keluarga Harapan
RTSM	: Rumah Tangga Sangat Miskin
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SDM	: Sumber Daya Manusia
TOT	: <i>Training of Training</i>

UPPKH : Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan sebagai masalah sosial merupakan sebuah masalah yang kompleks, karena masalah tersebut tidak hanya berkaitan dengan rendahnya pendapatan dan tingkat konsumsi dari masyarakat, namun juga berkaitan dengan kurangnya kesempatan untuk memperoleh akses pendidikan, rendahnya kemampuan untuk menyampaikan aspirasi dan kurangnya jaminan dari ketidak berdayaan (Sumodiningrat, 1999).

Masalah kemiskinan tidak disebabkan oleh hanya satu masalah, namun timbul dari beberapa masalah yang ada. Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya kemiskinan adalah. Pertama, pendidikan yang terlampau rendah. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang mempunyai keterampilan tertentu yang diperlukan dalam kehidupannya. Keterbatasan pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk masuk dalam dunia kerja. Kedua malas bekerja. Adanya sikap malas (bersikap pasif atau bersandar pada nasib) menyebabkan seseorang bersikap acuh tak acuh dan tidak bergairah untuk bekerja. Ketiga ,keterbatasan sumber alam. Suatu masyarakat akan dilanda kemiskinan apabila sumber alamnya tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Hal ini sering dikatakan masyarakat itu miskin karena sumberdaya alamnya miskin. Keempat, terbatasnya lapangan kerja. Keterbatasan lapangan kerja akan membawa konsekuensi kemiskinan bagi masyarakat. Secara ideal seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru sedangkan secara faktual hal tersebut sangat kecil kemungkinannya bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan. Kelima ,keterbatasan modal. Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam rangka

menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan suatu tujuan untuk memperoleh penghasilan. Keenam ,beban keluarga. Seseorang yang mempunyai anggota keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin meningkat tuntutan atau beban untuk hidup yang harus dipenuhi. (Hartomo dan Aziz dalam Dadan Hudyana 2009:28-29).

Tingginya tingkat kemiskinan merupakan masalah umum yang dihadapi berbagai negara di dunia, apalagi negara-negara yang sedang berkembang. Indonesia tidak terlepas dari masalah tersebut, pada bulan Maret 2015, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 persen), bertambah sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96 persen) (sumber <http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1158>).

Untuk menanggulangi tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia, pemerintah pun tidak tinggal diam, Negara berkewajiban untuk melakukan upaya pengentasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, karena masyarakat yang kurang mampu merupakan tanggung jawab Negara Indonesia. Sebagaimana tertuang pada UUD 1945 Pasal 34 Ayat 1 yang berbunyi, “fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”. Dan ayat 2 yang berbunyi “Negara mengembangkan sistem jaringan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai martabat kemanusiaan”.

Upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dan pengembangan sistem jaminan sosial, pemerintah membentuk suatu program yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) sudah berjalan sejak tahun 2007. Program ini juga

dijalankan di beberapa negara Amerika Latin dan Karibia, di Meksiko ada yang namanya *The Programade Educación, Saludy Alimentación* (PROGRESA) yang sudah berlangsung sejak tahun 1997, di Brazil memiliki program *Nacional de Bolsa Escola* dan *Program de Erradicacaodo Trabalho Infantil* (PETI), di Kolumbia ada *Familia sen Acciaon Program* (FA), *Honduras ada The Programa de Asignacion Familiar* (PRAF), *Jamaica memiliki The Program of Advancement through Healthand Education* (PATH), dan di Nikaragua meluncurkan *The Redde Proteccion Social* (RPS). Program Keluarga Harapan (PKH) pertama kali di uji coba pada tahun 2007 ditujuh provinsi yaitu Gorontalo, Sumatra Barat, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Sulawesi Utara dan Nusa Tenggara Timur dan memberikan bantuan tunai bersyarat kepada 392.000 RTSM (Rumah Tangga Sangat Miskin). Di dunia internasional program ini lebih di kenal dengan nama *Condional Cash Transfers* (CCT).

Program Keluarga Harapan (PKH) tidak sama dan bukan merupakan lanjutan program Subsidi/ Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sudah berjalan selama ini dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya beli pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Program Keluarga Harapan (PKH) lebih dimaksudkan sebagai upaya membangun system perlindungan sosial kepada masyarakat miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin sekaligus sebagai upaya memotong rantai kemiskinan yang terjadi selama ini. Berdasarkan pengalaman negara-negara lain, program serupa ini sangat bermanfaat bagi keluarga miskin.(Sumber Buku Pedoman Umum Program Keluarga Harapan 2015)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk di dalam strategi pertama (Memperbaiki Program Bantuan Sosial) dari Empat Strategi menanggulangi kemiskinan di Indonesia. Program Keluarga Harapan merupakan bantuan dalam bentuk tunai yang bersyarat berkaitan dengan persyaratan kesehatan dan

pendidikan. Kestinambungan dari program ini akan berkontribusi dalam mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals* atau MDGs).

Adapun delapan poin dari MDGs adalah :

1. Penanggulangan kemiskinan dan kelaparan
2. Pemenuhan standar pendidikan dasar
3. Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan
4. Mengurangi angka kematian bayi
5. Meningkatkan kesehatan ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya
7. Mengelola lingkungan hidup secara berkelanjutan
8. Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan

(https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_Pembangunan_Milenium di akses tanggal 23 Maret 2016 pukul 23:50 WIB).

Dari kedelapan poin MDGs tersebut, terdapat 5 poin tujuan dari MDGs yang didukung melalui program PKH, yaitu penanggulangan kemiskinan dan kelaparan, pemenuhan standar pendidikan dasar, meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender serta pemberdayaan perempuan, pengurangan angka kematian anak/bayi, dan meningkatkan kesehatan ibu (sumber: Panduan umum PKH, 2015:2).

Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan, setiap Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM) akan mendapatkan bantuan per tiga bulan sekali, bantuan tersebut diwajibkan digunakan untuk menyekolahkan anaknya, melakukan pemeriksaan kesehatan termasuk juga imunisasi balita dan pemeriksaan gizi, serta pemeriksaan kandungan bagi ibu yang sedang hamil. Dalam jangka waktu pendek bentuk bantuan dari PKH akan meringankan pengeluaran dari RSTM, tapi dalam jangka waktu panjang bantuan program ini diharapkan

dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi. (Sumber Buku Pedoman Umum Program Keluarga Harapan)

Adapun besaran bantuan yang diterima Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang mengikuti Program Keluarga Harapan (PKH) berdasarkan klasifikasinya yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1 Besaran Bantuan Berdasarkan Klasifikasinya

No	Klasifikasi	Biaya	4 Kali Pencairan Dana Dalam Setahun
1.	Umur dibawah 6 tahun dan ibu hamil	Rp. 250.000	Rp. 1.000.000
2.	SD	Rp. 112.500	Rp. 450.000
3.	SMP	Rp. 187.500	Rp. 750.000
4.	SMA	Rp. 250.000	Rp. 1.000.000
5.	Seluruh RSTM	Rp. 500.000	1 kali dalam setahun

Sumber : UPPKH Kota Palembang tahun 2015

Pelaksanaan suatu program atau kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak terlepas dengan yang namanya landasan hukum, dengan adanya landasan hukum suatu program atau kebijakan dari pemerintah tersebut dapat berjalan sebagai mana mestinya. Landasan hukum dijadikan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH), yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
2. Undang-undang nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin.
3. Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
4. Inpres nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.

5. Inpres nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) Sebagai Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

Dengan adanya landasan hukum tersebut, dapat dijadikan sebagai panduan dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH). Landasan hukum atau dasar hukum dapat mengoptimalkan koordinasi antara pemerintahan pusat dengan pemerintahan di daerah dalam penanggulangan kemiskinan.

Walaupun Kota Palembang mengalami perkembangan yang sangat pesat beberapa tahun belakangan ini, namun Kota Palembang tidak terlepas dari yang namanya masalah tingginya tingkat kemiskinan. Menurut Kepala Bapeda Sumatra Selatan pada rapat Percepatan pembangunan infrastruktur strategis, Kota Palembang menduduki posisi pertama kota atau kabupaten memiliki tingkat kemiskinan yang tinggi di Provinsi Sumatra Selatan (2/4/2015).

Program Keluarga Harapan (PKH) mulai dilaksanakan di Kota Palembang pada tahun 2011, ditahun pertama tersebut PKH langsung diselenggarakan di 16 Kecamatan Kota Palembang. Pada penelitian ini peneliti memusatkan penelitian pada Kecamatan Kemuning Kota Palembang, di dalam Kecamatan Kemuning terdapat 6 kelurahan yaitu Kelurahan Ario Kemuning, Kelurahan 20 Ilir II, Kelurahan Pahlawan, Kelurahan Pipa Reja, Kelurahan Sekip Jaya, dan Kelurahan Talang Aman. Adapun data peserta Program Keluarga Harapan (PKH) Kecamatan Kemuning Kota Palembang sebagai berikut.

Tabel 2 Jumlah Peserta PKH Per Kelurahan

No	Kelurahan	Peserta Program Keluarga Harapan 2014	Peserta Program Keluarga Harapan 2015
1.	Ario Kemuning	75 (RTSM)	73 (RSTM)
2.	20 Ilir II	50 (RTSM)	50 (RSTM)
3.	Pahlawan	46 (RTSM)	46 (RSTM)
4.	Pipa Reja	203 (RTSM)	201 (RSTM)
5.	Sekip Jaya	103 (RTSM)	104 (RSTM)
6.	Talang Aman	31 (RTSM)	31 (RSTM)
	Jumlah	508 (RTSM)	505 (RTSM)

Sumber : UPPKH Kota Palembang tahun 2015

Dari tabel 2 dapat kita lihat peserta PKH di setiap kelurahan di tahun 2014 dan tahun 2015, dari ke 6 kelurahan tersebut hanya 2 kelurahan yang mengalami penurunan peserta PKH, terdapat 3 kelurahan yang pesertanya tetap dan 1 kelurahan yang pesertanya bertambah. Dari 16 Kecamatan di Kota Palembang yang menerima bantuan PKH, hanya Kecamatan Kemuning yang 2 Kelurahan mengalami penurunan peserta PKH dari 6 Kelurahan yang ada. Penurunan jumlah RTSM di Kecamatan Kemuning menurun dari 508 RTSM pada tahun 2014 menjadi 505 RTSM di tahun 2015, namun penurunan tersebut menjadi penurunan paling sedikit dari 16 kecamatan lain yang menerima bantuan PKH di Kota Palembang, berikut tabel peserta PKH Kota Palembang per kecamatan pada tahun 2014 dan tahun 2015 pada tabel 3.

Tabel 3 Jumlah Peserta PKH Kota Palembang tahun 2014 dan tahun 2015

No	Kecamatan	Peserta Program Keluarga Harapan Tahun 2014	Peserta Program Keluarga Harapan Tahun 2015
1	Alang-alang Lebar	333	325
2	Bukit Kecil	346	333
3	Gandus	1.854	1.831
4	Ilir Timur I	838	823
5	Ilir Timur II	1.378	1.295
6	Ilir Barat I	1.084	1.061
7	Ilir Barat II	997	972
8	Kalidoni	1.005	995
9	Kemuning	508	505

10	Kertapati	3.460	3.372
11	Plaju	563	552
12	Sako	245	225
13	Sebrang Ulu I	4.725	4.550
14	Sebrang Ulu II	1.047	1.009
15	Sematang Borang	282	261
16	Sukarame	950	933

Sumber : UPPKH Kota Palembang tahun 2015

Dari tabel 3 diatas dapat kita lihat bahwa penurunan peserta paling kecil terjadi pada Kecamatan Kemuning. Untuk memperkuat data tabel 3 penulis mendapatkan data perpindahan peserta PKH dari UPPKH Kota Palembang, pada tahun 2014 peserta PKH yang pindah rumah hanya 4 RTSM yaitu 2 dari Kecamatan Kalidoni yang berpindah ke Kecamatan Gandus dan Sako dan ke duanya lagi dari Kecamatan Sebrang Ulu II dan Plaju pindah keluar kota. Pada tahun 2015 peserta PKH yang pindah rumah hanya 2 yaitu dari Kecamatan Gandus dan Ilir Barat I yang keduanya pindah keluar kota.

Namun dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning Kota Palembang pada tahun 2015, terdapat berbagai masalah. Masalah-masalah ini dapat menjadi suatu hambatan dari Program Keluarga Harapan (PKH) untuk mencapai tujuan yang sudah telah direncanakan sebelumnya, masalah-masalah itu diantaranya adalah

Pertama, pencairan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang sering tidak tepat waktu. Pencairan uang bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada dasarnya dicairkan setiap tiga bulan sekali, yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Namun dalam kenyataannya di lapangan pencairan uang bantuan ini sering terjadi keterlambatan, keterlambatan pencairan dapat terjadi hingga 1 bulan dari jadwal sesungguhnya. Seperti pencairan tahap I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2015, pencairan tahap II 16 Juli 2015, pencairan tahap III 5 Oktober 2015, dan pencairan tahap IV 21 Desember 2015 (*Sumber : UPPKH Kota Palembang tahun 2015*). Hal ini lah yang dapat membuat bingung para

(RTSM) yang menerima bantuan ini apalagi ketika memasuki tahun ajaran baru, karena uang yang di harap-harapkan tak kunjung keluar.

Kedua, masih ada beberapa warga yang tergolong Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), Adapun kriteria atau ciri-ciri Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) adalah sebagai berikut :

1. Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 m² per jiwa.
2. Kepemilikan rumah : Tidak punya rumah, numpang atau kontrak.
3. Jenis lantai bangunan tempat tinggal hanya beralas tanah/plester.
4. Jenis dinding bangunan tempat tinggal dari bambu/ kayu berkualitas rendah/tembok rusak 60 %.
5. Tidak memilik fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain (MCK Umum).
6. Sumber air minum dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai air hujan.
7. Sumber penerangan rumah tidak menggunakan listrik/ tidak punya meter sendiri/ nyalur.
8. Jenis bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah.
9. Frekuensi pembelian daging/ayam/susu satu kali dalam seminggu per anggota keluarga.
10. Frekuensi makan sebanyak satu/dua kali dalam sehari dan tidak memenuhi standar gizi untuk setiap anggota keluarga.
11. Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam satu tahun untuk setiap anggota keluarga.
12. Tidak sanggup berobat ke puskesmas/poliklinik, (biaya pengobatan dan biaya transportasi, serta kompensasi menunggu).

13. Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah : petani dengan luas lahan < 0.5 Ha, buruh tani, nelayan, buruh, atau pekerjaan lainnyadengan pendapatan di bawah Rp. 600.000,- per bulan.
14. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga :tidak sekolah/ tidak tamat SD/hanya SD.
15. Tidak sanggup menyekolahkan anak sampai ke jenjang SMP (pendidikan dasar 9 tahun).
16. Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan nilai minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor, emas, ternak, atau barang modal lainnya.

Sumber : UPPKH Kota Palembang tahun 2015

Untuk dapat di kategorikan sebagai Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) suatu keluarga cukup memenuhi 11 poin dari ke 16 poin di atas. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa RTSM yang memenuhi 11 poin atau lebih dari kriteria tersebut, tapi belum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Seperti ibu Neli yang bertepatan tinggal di RT.09 RW.08 Kelurahan Sekip Jaya yang tergolong RTSM masih memiliki 1 anak SD dan 1 anak SMP tidak mendapatkan bantuan PKH, bahkan beliauapun tidak mengetahui tentang PKH.

Ketiga, sosialisasi progam kepada masyarakat belum berjalan dengan optimal. Sosialisai pada tingkat kabupaten atau kota hanya di ikuti oleh perwakilan dari instansi pemerintahan yang terkait. Tidak adanya sosialisasi yang dilakukan pada tingkat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) menyebabkan banyak penermia bantuan dan masyarakat mengira bantuan ini seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), sedangkan Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan bersyarat. Sedangkan sosialisai yang di lakukan pada tingkat kecamatan hanya di ikuti oleh perwakilan-perwakilan dari instansi yang terkait dalam penyelenggaraan Program Keluarga Harapan (PKH).

Keempat, pencairan dana untuk peserta Program Keluarga Harapan (PKH) sering ada yang terlewatkan. Seperti yang di alami oleh ibu Masito yang merupakan peserta Program Keluarga Harapan (PKH) di RT.07 RW.03 Kelurahan Sekip Jaya. Pada pencairan tahap I ibu Masito yang memiliki 1 anak SD dan 2 anak SMP mendapatkan uang sebagaimana mestinya, namun pada pencairan dana tahap II salah satu anak buk Masito yang masih SMP tidak mendapatkan dana bantuan, sedangkan pada pencairan tahap III ketiga anak ibu Masito kembali mendapatkan bantuan seperti pada pencairan tahap I. Untuk kasus ada yang terlewatkan sebenarnya bisa diurus agar anak tersebut bisa mendapatkan haknya, pencairan dananya akan di rapel pada penairan tahap berikutnya. Itu pun jika keluarga tersebut melaporkan kejadian tersebut kepada Pendamping Program Keluarga Harapan. (Sumber : Wawancara dengan peserta PKH kecamatan Kemuning)

Berdasarkan persoalan Program Keluarga Harapan (PKH) di atas, masih banyak masalah dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning Kota Palembang. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Perogram Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning Kota Palembang Tahun 2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kemuning Kota Palembang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran terutama bagi Dinas Sosial dalam upaya mengoptimalkan dan meningkatkan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arikunto, Suharismi. 1988, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: PT. Bina Aksara

A.F.Stoner James, DKK, 1996, *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT.

Prenhallindo, Jakarta.

Arikunto, S. 1993, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Bina Aksara Cetakan

Keempat

Badudu, J.S dan Sutan Mohammad Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa*

Indonesia. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.

Daryono, Ahmat Thobari, Suhaimi, 2015, *Laporan Keluarga Harapan tahun*

Denhardt, Janer V, and Robert B. Denhardt. 2003. *The New Public Service :*

Serving Not Steering. Armonk, N.Y : M.E.Sharpe.

Hamid Husni, DKK, 2007, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*. Jakarta: CeQDA (*Center for Quality Development and Assurance*)

Usman, Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta, Bintang Pustaka

Kusyanto, Yan. 2014, *Materi Bimtek Program Keluarga Harapan*, Padang

Patrick, Krick, 1999, *Evaluasi Program*, Bandung: CV Pustaka Insani

Program Keluarga Berencana, 2012, *Anakku Tidak Boleh Miskin, Harus Sehat dan Cerdas*”, Brosur Kartu Elektronik PKH (KePKH), Jakarta: Kantor UPPKH Pusat.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo

Persada.

Yeremias T Keban. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik, Konep, Teori, dan*

Isu. Yogyakarta: Gava Media.

Dokumen

Kementrian Sosial. 2015. Buku Kerja Pendamping Dan Operator PKH. Jakarta : Kementrian Sosial Republik Indonesia

Tim Penyusun, 1995, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka

Tim Penyusun, 2015, Data Buku Monografi Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Tim Nasional Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2k), 2011, Panduan Penanggulangan Kemiskinan: Buku Pegangan Resmi TKPK Daerah, Jakarta: Tim Nasional Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2k)

Internet

<http://www.mathunj.org/index.php/jmap/article/view/34> Diakses pada 23 Juli 2016

<http://teoribagus.com/model-evaluasi-program> Diakses 25 Agustus 2016

http://wikipedia.com/kecamatan_kemuning_kota_palembang Diakses 13 Oktober 2017

http://wikipedia.com/program_keluarga_harapan Diakses 7 November 2017

<http://kementriansosial.id> Diakses 9 November 2017

<http://dilihatya.com/2146/pengertian-kemiskinan-menurut-paara-ahli> Diakses 27 April 2017